

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Kondisi Geografi Kabupaten Bangka Tengah

1. Kabupaten Bangka Tengah

Kabupaten Bangka tengah dibentuk pada tanggal 25 february 2003 berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2003. Dengan Ibukota Kabupaten adalah Koba. Bersama-sama dengan pembentukan kabupaten Bangka Tengah, dibentuk pula Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Barat dan Belitung Timur. Wilayah kabupaten Bangka Tengah berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten/kota lainnya di Provinsi kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka dan Bangka selatan. Pembentukan Kabupaten Bangka Tengah tidak semata-mata karena kebutuhan pengembangan wilayah provinsi, tetapi juga karena keinginan masyarakat di dalamnya, serta upaya untuk mempercepat pembangunan daerah dan terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

2. Keadaan Geografis

Wilayah kabupaten Bangka tengah terletak dipulau Bangka dengan luas kurang lebih 2.252,85 km² atau 225.285,62 ha, terbagi menjadi enam kecamatan yang terdiri dari kecamatan koba, kecamatan pangkalan baru, kecamatan sungai selan, kecamatan simpang katis, kecamatan namang dan kecamatan lubuk besar.

Secara administratif wilayah kabupaten Bangka tengah berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten/kota lainnya di provinsi kepulauan Bangka Belitung, yaitu wilayah kota Pangkalpinang dan kabupaten Bangka Selatan. Jarak terjauh dari ibukota Kabupaten Bangka Tengah (koba) adalah ke ibukota Mentok Kabupaten Bangka Barat kemudian Sungailiat Kabupaten Bangka dan yang terdekat adalah Pangkalpinang ibukota provinsi hanya berjarak 58 Km.

Batas-batas wilayah kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Ciba Selatan

Data hasil registrasi penduduk Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk 167.659 jiwa.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Luas Daerah (Km²),
Di Kabupaten Bangka Tengah

No	Kecamatan	Luas Daerah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kepadatan
1	Koba	391,83	17.802	16.499	34.301	87,54
2	Pangkalan Baru	109,08	19.445	18.387	37.832	346,83
3	Sungai Selan	763,48	17.068	15.448	32.516	42,59
4	Simpang Katis	231,91	11.729	10.987	22.718	97,96
5	Namang	203,73	8.019	7.370	15.389	75,54
6	Lubuk Besar	552,82	13.050	11.853	24.903	45,05
	Jumlah	2.252,85	87.113	80.546	167.659	74,42

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka Tengah Tahun

2011

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bangka Selatan
- Sebelah barat berbatasan dengan Selat Bangka

Tabel 2.1
Jumlah Kelurahan, Desa dan Dusun Di Wilayah
Kabupaten Bangka Tengah

No	Kecamatan	Kelurahan	Desa	Dusun
1	Koba	5	6	14
2	Pangkalan Baru	1	9	23
3	Sungaiselan	1	10	24
4	Simpang Katis	-	10	11
5	Namang	-	7	13
6	Lubuk Besar	-	8	25
	Jumlah	7	50	

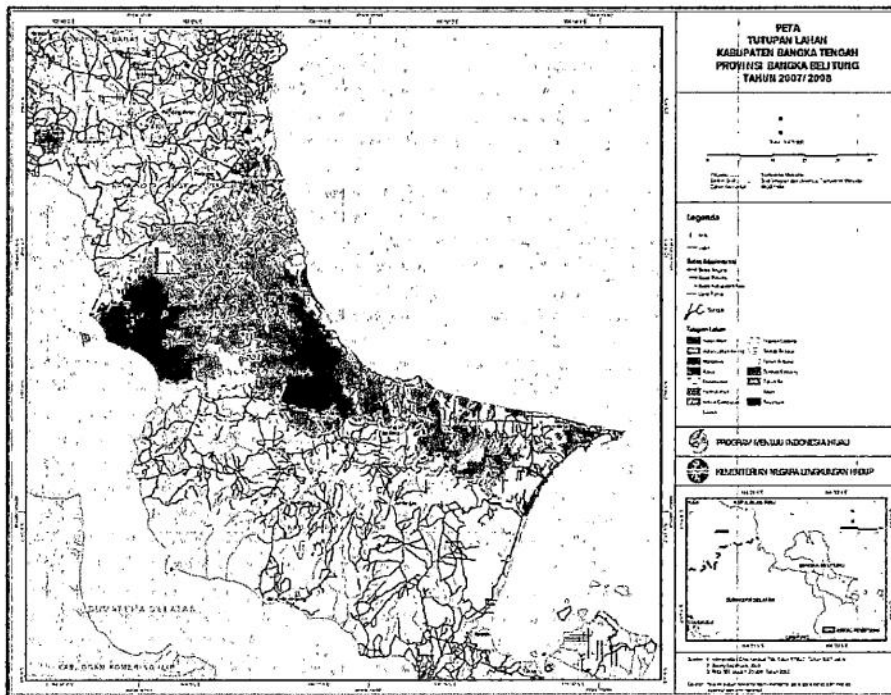
Sumber: BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa) Tahun 2011

Tabel diatas adalah tabel jumlah keseluruhan desa dan dusun di wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Koba terdiri dari 5 kelurahan dan 6 desa. Kelurahan yang ada di Kecamatan Koba adalah kelurahan Koba, Kelurahan Arung Dalam, kelurahan Simpang Perlang, Kelurahan Berok dan Kelurahan Padang Mulia. Sedangkan di kecamatan Pangkalan Baru dan Sungaiselan

Km², Kecamatan Namang dan Lubuk Besar masing-masing 203,73 Km² dan 552,82 Km². Luas wilayah keseluruhan dari 6 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah adalah 2.252,82 Km².

Gambar 2. 1

Peta Kabupaten Bangka Tengah



3. Jenis Tanah

Tanah di daerah kabupaten Bangka Tengah mempunyai PH rata-rata dibawah 5, didalamnya mengandung mineral biji timah dan bahan galian lainnya seperti: pasir kwarsa, kaolin, batu gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- 4% berbukit seperti Bukit Mangkol dengan ketinggian sekitar 395 meter dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah Komplek Podsolik Coklat kekuning-kuningan dan litosol dari Batu Plutonik Masam
- 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Komplek Batu Pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam
- 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya Asosiasi Podsolik berasal dari Komplek Batu Pasir dan Kwarsit
- 25% rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif dan Glei Humus serta Regosol Kelabu Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

4. Keadaan Iklim

Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca, dimana pembentukan cuaca antara lain air hujan. Kelembaban, kecepatan angin, lama penyinaran matahari dan sebagainya. Faktor iklim atau cuaca yang sering digunakan untuk beberapa aplikasi hidrologi adalah curah hujan, karena disamping mudah dalam hal pengukurannya juga mempunyai pengaruh secara langsung dalam kehidupan manusia, tumbuhan dan hewan. Antara lain untuk menjelaskan fenomena-fenomena hidrologis yang sering terjadi seperti banjir, erosi, longsor dan lain-lain. Selain itu juga untuk

menggambarkan potensi ketersediaan air (kelembaban tanah) untuk pertumbuhan tanaman.

Kabupaten Bangka Tengah beriklim tropis tipe A dengan variasi curah hujan antara 58,3 hingga 476,3 mm tiap bulan untuk tahun 2007, curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus.

Suhu rata-rata daerah Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pangkalpinang menunjukkan variasi antar kota.

5. Flora

Tumbuhan hutan terdapat di Wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Terdapat bermacam-macam jenis kayu seperti; kayu ramin, meranti, kapuk, jelutung, pulai, gelam, bitanggor, meranti rawa, cempedak air, mahang, bakau dan lain sebagainya.

6. Fauna

Dikawasan hutan di Wilayah Kabupaten Bangka Tengah terdapat binatang seperti; rusa, beruk, monyet, lutung, babi, tringgiling murai, napuh musang, tekukur, pipit, kalong, elang, ayam hutan, dan wilayah hutan Kabupaten Bangka Tengah terdapat binatang buas seperti gajah, harimau dan lain sebagainya.

7. Hidrologi

Pada umumnya sungai-sungai di daerah Kabupaten Bangka Tengah berhulu didaerah perbukitan dan pegunungan dan bermuara di pantai

laut. Sungai-sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka Tengah adalah: sungai Selindung, Sungai Selan, Sungai Kurau, dan lain-lain. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut.

Pada dasarnya di Daerah Kabupaten Bangka Tengah tidak ada danau alam, hanya ada lahan bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut *kolong*.

B. Kondisi Demografi

Penduduk merupakan modal dasar pendukung pembangunan, seperti yang tercantum dalam Program Pembangunan Nasional bahwa manusia Indonesia atau penduduk disebut sebagai modal dasar lainnya, apabila mereka dapat dibina dan dikerahkan secara efektif. Keadaan penduduk akan menentukan tercapainya keberhasilan pembangunan nasional. Jumlah penduduk tidak hanya dapat dilihat dari sisi kuantitas tapi juga dari sisi kualitas, baik kualitas pendidikan, kesehatan, mental maupun fisik bisa jadi sebagai beban pembangunan. Oleh Karena itu penduduk yang banyak tidak selalu menjadi jaminan untuk tercapainya keberhasilan pembangunan suatu daerah, jika tidak diimbangi dengan kualitas Sumber Daya Manusiannya yang baik.

Data hasil registrasi penduduk Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk 167.659 jiwa.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Luas Daerah (Km²),
Di Kabupaten Bangka Tengah

No	Kecamatan	Luas Daerah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kepadatan
1	Koba	391,83	17.802	16.499	34.301	87,54
2	Pangkalan Baru	109,08	19.445	18.387	37.832	346,83
3	Sungai Selan	763,48	17.068	15.448	32.516	42,59
4	Simpang Katis	231,91	11.729	10.987	22.718	97,96
5	Namang	203,73	8.019	7.370	15.389	75,54
6	Lubuk Besar	552,82	13.050	11.853	24.903	45,05
	Jumlah	2.252,85	87.113	80.546	167.659	74,42

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka Tengah Tahun

2011

Tabel diatas adalah tabel jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pangkalan Baru dengan Jumlah 37.832 jiwa. Sedangkan Jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Namang 15.389 jiwa.

Dari data tersebut, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 87.113 (51,96%) jiwa dan perempuan sebanyak 80.546 (48,04%) jiwa. Sehingga sex ratio penduduk Kabupaten Bangka Tengah menjadi 108 artinya apabila terdapat penduduk laki-laki sebanyak 108 jiwa maka penduduk perempuan jumlahnya sebanyak 100 jiwa. Dari data jumlah penduduk dan luas wilayah akan dapat diketahui kepadatan penduduk suatu wilayah dengan satuan jiwa/km². Luas wilayah Kabupaten Bangka Tengah adalah 2.252,85 Km², sedangkan jumlah penduduknya adalah 167.659 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduknya menjadi 74 jiwa/km².

C. Kondisi Sosial Budaya

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi bagi masyarakat dibidang pendidikan, dengan salah satu tujuannya untuk meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan penduduk secara maksimal. Dengan demikian sasaran pendidikan adalah penduduk baik sebagai perorangan maupun kelompok. Berbagai upaya pemerintah dan swasta di bidang pendidikan antara lain dengan menyediakan

berbagai fasilitas pendidikan seperti pembangunan gedung sekolah, pengadaan buku-buku pelajaran, penyediaan tenaga pengajar yang berkualitas serta sarana dan prasarana penunjang lainnya.

Di provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Bangka Tengah pembangunan sector pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, social budaya dan berbagai bidang lainnya. Dengan demikian pendidikan merupakan cara untuk membangun manusia sebagai sumber daya pembangunan.

Pada tahun 2010, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah tercatat jumlah sekolah dasar (SD) sebanyak 90 unit yang terdiridari SD negeri 85 unit dan SD swasta 5 unit. Dan untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 21 unit yang terdiri dari SLTP negeri 18 unit dan SLTP swasta 3 unit. Sedangkan pada tingkat SMU terdiri SMU negeri 6 unit, SMK negeri 4 unit dan SMK swasta 1 unit. Dengan jumlah seluruh

murid (SD-SMU) yang bernaung di dinas pendidikan kabupaten bangka tengah pada tahun 2010 sebanyak 28.875 orang dengan jumlah guru (SD-SMU) seluruhnya 1.615 orang.

b. Kesehatan

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah pembangunan dalam upaya bangsa Indonesia mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang tinggi. Pembangunan kesehatan dalam rangka tercapainya kualitas sumberdaya manusia sebagai insan harus dilakukan dalam keseluruhan proses kehidupannya mulai dari dalam kandungan bahkan jauh sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para calon ibu, kemudian sebagai bayi, balita, usia sekolah, remaja, pemuda, usia produktif, sampai kepada usia lanjut.

Pelayanan kesehatan adalah hak setiap orang sejak lahir. Upaya untuk memperbaiki kesehatan orang perlu ditingkatkan. Hal ini berkaitan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia, karena dengan kualitas kesehatan yang baik diharapkan dapat tercipta produktivitas penduduk yang tinggi. Salah satu kebijakan pemerintah adalah dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan adanya tenaga kesehatan yang berkualitas. Di kabupaten Bangka tengah pembangunan

dibidang kesehatan juga tak input dari perhatian dari pemerintah maupun masyarakat.

c. Keamanan

Pada tahun 2010 jumlah kasus kriminalitas di Kabupaten Bangka Tengah yang telah dilaporkan ke kepolisian Resort Kabupaten Bangka sebanyak 208 kasus, sebagai berikut : pencurian 79 kasus, perampokan 9 kasus, penipuan 7 kasus, perjudian 5 kasus, perkosaan 1 kasus, penganiayaan 13 kasus, obat terlarang 3 kasus, dan lainnya 91 kasus.

d. Keagamaan

Kabupaten Bangka tengah adalah sebuah kabupaten dengan penduduk yang majemuk. Kemajemukan juga terjadi pada sector agama. Meski demikian, kerukunan antar umat beragama terbilang relative kondusif. Belum pernah terjadi konflik agama yang berarti di daerah ini.

Pada tahun 2010 jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Bangka Tengah mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu dengan jumlah Masjid 97 unit, Mushhola 117 unit, gereja 41 unit, klenteng 14 unit dan Vihara 9 unit.

D. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Bangka Tengah tahun 2006-2010 merupakan hasil yang didapatkan dari penghitungan dengan menggunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar. Secara umum semua sector perekonomian mengalami pertumbuhan positif sehingga rata-rata pertumbuhan PDRB selama lima tahun terakhir mencapai 4,27 persen.

Pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangka Tengah secara sektoral cenderung mengalami peningkatan yang bervariasi. Secara sektoral pertumbuhan ekonomi yang terbesar tercipta pada sector Listrik, Gas, dan Air Bersih yakni sebesar 22,19% sector pengangkutan dan komunikasi sebesar 14,38% sector jasa-jasa berada pada peringkat ketiga dengan pertumbuhan sebesar 10,85%. Peringkat selanjutnya adalah sector Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan dengan pertumbuhan sebesar 10,18%, kemudian diikuti oleh sector Bangunan sebesar 9,42%, sector pertanian sebesar 9,14%. Sedangkan pertumbuhan yang terkecil dialami oleh sector industri pengolahan, yaitu sebesar 0,92%.

E. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah

1. Visi dan Misi Kabupaten Bangka Tengah

a. Visi

Visi merupakan pandangan dan cita-cita yang ingin diraih dalam jangka panjang atau suatu gambaran yang menantang tentang keadaan

masa depan oleh suatu daerah/organisasi sebagai pedoman arah pengembangan daerah ataupun organisasi tersebut dimasa yang akan datang.

Visi dari Kabupaten Bangka Tengah adalah: “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bangka Tengah Yang Sejahtera Melalui Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Yang Didukung Oleh Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Profesional dan Effisien”.

b. Misi

Misi merupakan serangkaian tindakan yang lebih nyata atau sesuatu yang harus di emban untuk pencapaian visi. Adapun misi dari Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut:

- c. Mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan partisipatif berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparansi) dan pertanggungjawaban (akuntabilitas).
- d. Meningkatkan profesionalitas dan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur dan masyarakat dengan mengedepankan iman-takwa dan ilmu pengetahuan-teknologi.
- e. Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban guna mewujudkan ketentraman mesyarakat yang dinamis yang menunjang hak asasi manusia dan demokrasi.

- f. Mengembangkan perekonomian dalam wilayah pembangunan dan pendesaan berdasarkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan sumber Daya Manusia (SDM) yang berbasiskan pembangunan pertanian.
- g. Mengembangkan zona perdagangan dan industry kerakyatan yang berbasis lokal dengan kemitraan dan kerjasama antar wilayah.
- h. Meningkatkan produktivitas dan kualitas produk unggulan daerah yang mampu bersaing dipasar lokal, nasional, dan internasional.

2. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan, pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah

a. Visi

Terwujudnya Entitas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Negeri Selawang Segantang yang Berbasis Kerakyatan, IPTEK & IMTAQ dan Berorientasi pada Pemberdayaan Masyarakat

b. Misi

- 1. Melestarikan budaya lokal dan kesenian tradisional yang menjadi identitas Kabupaten Bangka Tengah
- 2. Terciptanya objek daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Bangka Tengah
- 3. Mendorong peran serta pemuda dalam pembangunan
- 4. Meningkatnya kualitas atlit yang professional di bidangnya

3. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Pariwisata Kabupaten Bangka Tengah

- a. Berkembangnya budaya daerah baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Sasaran : Kelestarian budaya daerah dan menjadi identitas daerah.

- b. Mendorong meningkatkan citra Kabupaten Bangka Tengah sebagai daerah tujuan wisata dan kota budaya

Sasaran : Kelestarian budaya daerah dan menjadi identitas daerah.

- c. Meningkatkan fasilitas untuk memperkuat identitas budaya daerah

Sasaran : Kelestarian budaya daerah dan menjadi identitas daerah.

- d. Mendorong meningkatkan apresiasi budaya lokal

Sasaran : Kelestarian budaya daerah dan menjadi identitas daerah.

- e. Membangkitkan eksistensi sanggar-sanggar yang berbasis budaya lokal

Sasaran : Kelestarian budaya daerah dan menjadi identitas daerah.

- f. Pengembangan objek daya tarik wisata

Sasaran : Objek daya tarik wisata yang menjadi andalan/icon daerah baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

g. Mendorong tumbuhnya sadar wisata

Sasaran : Objek daya tarik wisata yang menjadi andalan/icon daerah baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

h. Meningkatkan sarana dan prasarana objek daya tarik wisata

Sasaran : Objek daya tarik wisata yang menjadi andalan/icon daerah baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

i. Promosi objek daya tarik wisata

Sasaran : Objek daya tarik wisata yang menjadi andalan/icon daerah baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

j. Menciptakan generasi muda yang berkualitas

Sasaran : Peningkatan pemuda dan atlit yang berprestasi di tingkat lokal nasional maupun internasional, ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup.

k. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan

Sasaran : Peningkatan pemuda dan atlit yang berprestasi di tingkat lokal, nasional maupun internasional, ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup.

l. Menciptakan generasi muda yang mampu berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri

Sasaran : Peningkatan pemuda dan atlit yang berprestasi di tingkat lokal, nasional maupun internasional, ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup.

m. Munculnya atlit-atlit yang berkualitas dan berdaya saing tinggi

Sasaran :peningkatan pemuda dan atlit yang berprestasi di tingkat lokal, nasional maupun internasional, ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup.

4. Kondisi dan Potensi Kepariwisataaan Kabupaten Bangka Tengah

Kabupaten Bangka Tengah memiliki pesona wisata yang bisa dijadikan sektor andalan karena memiliki daya tarik tersendiri. Pesona wisata Kabupaten Bangka Tengah tersebut meliputi :

Tabel 2. 4

Pesona Wisata Kabupaten Bangka Tengah

NO	ODTW	LORASI	KEADAAN
1	2	3	4
	WISATA PANTAI		
1	Pantai Batu Belubang	Desa Batu Belubang Kecamatan Pangkalanbaru	Keindahan pantai dengan pasir putihnya dan panorama matahari terbit yang sangat indah

2	Pantai Tanah Merah	Desa Tanah Merah Kecamatan Pangkalanbaru	Pasir yang kemerah-merahan dan bebatuan yang unik
3	Pantai Keranji	Desa Baskhara Bakti Kecamatan Pangkalanbaru	Pantai yang cekung dengan pepohonan nya dan pasir putih nan halus
4	Pantai Tanjung Berikat	Desa Berikat Kecamatan Lubuk Besar	Pantai yang landai dengan panorama perbukitan dan batu putih
5	Pantai Karang Jahe	Koba	Panorama laut dengan pasir putih dan batu karang. Terdapat sirkuit motor cross untuk menyalurkan hobi kaula muda
6	Pantai Penyak	Desa Penyak Kecamatan Koba	Bebatuan yang memenuhi pesisir pantai dan rumah makan yang menjorok ke laut
7	Pantai Tanjung Langka	Koba	Lautnya yang dalam, cocok bagi wisatawan yang hobi memancing
8	Pantai Batu Beriga	Desa Batu Beriga Kecamatan Lubuk Besar	Pemandangan indah dengan pasir putih dan bebatuan yang berhimpitan
9	Pantai Sumur Tujuh	Koba	Pasir pasir putih yang terhampar indah dan terdapat 7 buah Sumur

2	Pantai Tanah Merah	Desa Tanah Merah Kecamatan Pangkalanbaru	Pasir yang kemerah-merahan dan bebatuan yang unik
3	Pantai Keranji	Desa Baskhara Bakti Kecamatan Pangkalanbaru	Pantai yang cekung dengan pepohonan nya dan pasir putih nan halus
4	Pantai Tanjung Berikat	Desa Berikat Kecamatan Lubuk Besar	Pantai yang landai dengan panorama perbukitan dan batu putih
5	Pantai Karang Jahe	Koba	Panorama laut dengan pasir putih dan batu karang. Terdapat sirkuit motor cross untuk menyalurkan hobi kaula muda
6	Pantai Penyak	Desa Penyak Kecamatan Koba	Bebatuan yang memenuhi pesisir pantai dan rumah makan yang menjorok ke laut
7	Pantai Tanjung Langka	Koba	Lautnya yang dalam, cocok bagi wisatawan yang hobi memancing
8	Pantai Batu Beriga	Desa Batu Beriga Kecamatan Lubuk Besar	Pemandangan indah dengan pasir putih dan bebatuan yang berhimpitan
9	Pantai Sumur Tujuh	Koba	Pasir pasir putih yang terhampar indah dan terdapat 7 buah Sumur

10	Pantai Kulur	Koba	peninggalan Belanda Pemandangan alam yang asri
WISATA BAHARI			
1	Pulau Bebuar	Kecamatan Sungaiselan	Pasir yang indah dengan terumbu karang yang indah
2	Pulau Pelepas	Dusun Tanjung Tedung Kecamatan Sungiselan	Terdapat lampu Mercusuar yang dibuat pada Tahun 1893 oleh Belanda
3	Pulau Nangka	Dusun Tanjung Tedung Kecamatan Sungiselan	Panorama pantai dan bebatuan yang indah dan burung-burung yang beraneka ragam
4	Pulau Semujur	Desa Kurau Kecamatan Koba	Pohon-pohon kelapa yang menghiasi pulau ini dengan beberapa rumah penduduk
5	Pulau Panjang	Desa Kurau Kecamatan Koba	Pohon-pohon kelapa yang menghiasi pulau ini dan pasir putih yang halus
6	Pulau Ketawai	Desa Kurau Kecamatan Koba	Pantai yang menjorok ke laut dengan beberapa rumah penduduk
WISATA ALAM			

1	Air Terjun Sadap	Desa Perlang Kecamatan Lubuk Besar	Air terjun alami dan menyegarkan
2	Air Panas Keretak	Desa Keretak Kecamatan Sungaiselan	Kondisi yang alami, berasal dari tanah aktif yang mengeluarkan baelerang, untuk kesehatan kulit dan terapi kesehatan
3	Desa Wisata Nelayan Kurau	Desa Kurau Kecamatan Koba	Kesederhanaan perkampungan yang didominasi oleh Suku Bugis
4	Hutan Pelawan	Desa Namang Kec. Namang	Hutan alami dengan pemandangan yang sejuk
WISATA AGRO			
1	Kelapa Sawit	Desa Sarangmandi Kecamatan Sungaiselan	Pemandangan kelapa sawit yang terhampar luas
2	Kebun Lada Putih	Desa Sungkap Kecamatan Simpangkatis	Perkebunan lada yang luas, pengunjung dapat melihat langsung lada putih ini diproses dari pemetikan, perendaman,

			pengeringan hingga dipasarkan
3	Kebun Nanas	Desa Kurau Kecamatan Koba	Keindahan kebun nanas dengan buah yang besar dan manis, pengunjung dapat memetik langsung
WISATA SEJARAH			
1	Makam Belanda (D.W Becking)	Kecamatan Sungaiselan	Makam kolonial Belanda yang pernah menduduki Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 1851
2	Tugu Pahlawan	Desa Berikat Kecamatan Lubuk Besar	Melambangkan perjuangan pahlawan kemerdekaan RI
3	Mercusuar Pulau Pelepas	Kecamatan Sungaiselan	Mercusuar ini dibuat oleh H.M Koningin Wihelmina, lingkungan pulaunya masih alami
4	Sumur Tujuh	Koba Kec. Koba	7 buah sumur yang unik dan eksotis
WISATA BUDAYA			
1	Kesenian Barongsai	Kecamatan Koba dan Kecamatan Lubuk	Dilakukan pada waktu purnanama atau hajatan khusus

		Besar	masyarakat keturunan Tionghoa
2	Kegiatan Adat Selawang Segantang atau Nganggung	Kabupaten Bangka Tengah	Simbol kegotong-royongan dan kebersamaan masyarakat
3	Permainan Gasing	Kabupaten Bangka Tengah	Simbol ketelitian dan ketekunan serta ketangkasan
4	Kesenian Campak, Dambus, Rudat dan Rebana	Kabupaten Bangka Tengah	Kekhasan dan keunikan budaya lokal
5	Rebo Kasan	Kabupaten Bangka Tengah	Ritual lokal
6	Selamatan Laut	Kabupaten Bangka Tengah	Ritual lokal
7	Sembahyang Rebut/Chit Ngiat Pan	Kabupaten Bangka Tengah	Ritual masyarakat Tionghoa untuk menjamu para roh yang turun ke bumi
8	Sepak Bola Tampah	Kabupaten Bangka Tengah	Simbol kehati-hatian dan ketangkasan serta keharmonisan
9	Perayaan 1 Muharram	Kabupaten Bangka Tengah	Simbol kerukunan dan kebersamaan masyarakat

10	Ritual Buang Jong	Kabupaten Bangka Tengah	Ritual masyarakat Tionghoa untuk meminta keselamatan dan keseimbangan hidup
11	Ritual Cheng Beng	Kabupaten Bangka Tengah	Sembahyang kepada leluhur di kuburan
12	Ritual Pek Chun	Kabupaten Bangka Tengah	Ritual memuja leluhur
13	Kesenian Hadrah	Kabupaten Bangka Tengah	Kesenian tradisional yang natural

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2011

Tabel diatas merupakan beberapa kawasan objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Bangka Tengah. Objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Bangka Tengah saat ini mengandalkan pada kekayaan ilmiah belum ada sentuhan teknologi tinggi. Tentu saja teknologi ini diperlukan dalam kerangka meningkatkan objek dan daya tarik wisata tanpa mengubah keunikan karakternya. Daya tarik wisata juga dapat dioptimalkan dengan melakukan diverivikasi atraksi.

Secara global, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki kebudayaan yang beragam yang menjadi ciri khas dan memiliki keunikan tersendiri. Masyarakatnya pun beragam dari berbagai suku bangsa. Menurut

catatan Kependudukan tahun 2008, jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah yang tersebar di 6 (enam) Kecamatan mencapai 139.621 jiwa dari berbagai suku bangsa. Tentu saja dengan beragamnya suku bangsa, Kabupaten Bangka Tengah memiliki kekayaan kebudayaan, baik kebudayaan lokal maupun kebudayaan yang telah mengalami proses *Akulturas*i dan *Asimilasi*.

Masing-masing suku bangsa diberi kesempatan untuk mengapresiasi kebudayaannya secara bebas dan bertanggung jawab, seperti halnya ketika Etnis Tionghoa merayakan *Imlek* (Tahun Baru Tionghoa), masyarakat Tionghoa dapat mengadakan atraksi Barongsai ataupun perayaan-perayaan ritual adat mereka. Keselarasan dan keharmonian adalah gambaran nyata yang ditunjukkan oleh Etnis Tionghoa dengan Etnis Melayu setempat.

Berkenaan dengan kekayaan budaya lokal yang ada di Kabupaten Bangka Tengah, Bidang Pariwisata dan Kebudayaan turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Perayaan 1 Muharram
2. Perayaan Rebo Kasan
3. Perayaan Ruah
4. Pelestarian Warisan Tak Benda (Pantun, Mantera, Legenda dll)
5. Ritual Buang Jong

6. Ritual Chit Ngiat Pan (Sembahyang Rebut)
7. Cheng Beng
8. Pek Chun
9. Adat Nganggung
10. Permainan Gasing
11. Permainan Sepak Bola Tampah
12. Festival Budaya Campak, Dambus dan Rebana
13. Kesenian Hadrah
14. Pawai Ta'aruf
15. Penyelenggaraan Selamatan Laut
16. Workshop Seni Budaya

Bukan hal yang aneh jika Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah juga memperhatikan dan turut mendukung kegiatan-kegiatan ritual adat istiadat Keturunan Tionghoa. Tentu saja hal tersebut didasari oleh sikap toleransi yang tinggi dan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah pun melihatnya sebagai suatu *entitas* kebudayaan di Kabupaten Bangka Tengah. Tak bisa dipungkiri bahwa hubungan sosial kemasyarakatan antara Keturunan Tionghoa berjalan harmonis dengan Golongan Pribumi. Hubungan ini ditandai dengan akrabnya hubungan sosial mereka, kerjasama yang baik di bidang ekonomi, tidak pernah tawuran atau Demonstrasi Etnis Tionghoa, dan saling menghargai serta menghormati dalam beribadah.

Selain itu, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah juga memonitoring sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Bangka Tengah. Setiap ada event-event tertentu, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah melibatkan sanggar-sanggar yang telah terbina untuk berpartisipasi dalam event tersebut, baik berupa tarian daerah / tradisional ataupun musik tradisional bahkan teater.

Tabel 2. 5

Data Sanggar-Sanggar Yang Dimonitoring

NO	NAMA SANGGAR	PELATIH	KEGIATAN	KOLEKSI TARIAN	KECAMATAN
1	Selawang Segantang	Melana	Seni tari modern dan tradisional, teater	Dambus	Koba
2	Seroja	Gedahana, Homima	Seni musik tradisional, tarian, teater	Tari Rampang Gendang, Tari Serumpun Sebalai, Teater Drama Kedahana	Simpangkatis (SD 12 Simpangkatis)
3	Bunga Rampai	Sidik	Dambus	Dambus	Simpangkatis

4	Sanggar Muda Budaya	Gedahana	Rebana, Pop Singer, tarian	Dincak Ancok Ati	Simpangkatis (SMP 1 SimpangKatis)
5	SD1 Pangkalan Baru	Roswatini, Yohansyah	Tarian, seni musik tradisonal	Dincak	Pangkalan Baru
6	SD Batu Belubang	Alimudin, Latifah	Tarian, nyanyian	Tari Serumpun Sebalai, Qasidahan, Tari Tapanuli	Pangkalan Baru
7	Seroja	Iwan	Musik tradisonal, tarian tradisional	Dambus	Pangkalan Baru
8	Jeritan Hati	Rozazi	Musik tradisonal, tarian tradisional	Dambus	Namang
9	Ketuyot	Arpah	Musik tradisonal, tarian tradisional	Dambus	SD 2 Lubuk Besar
10	Ceria	Ade Supna	Tarian, nyanyian	Seruling	SD 1 Koba

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2011

5. Kondisi Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah

1. Kedudukan Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah

Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Bangka Tengah.

Alamat: Jl. Bypass Koba-bangka tengah

Telpon : 0718 7362108

Faks : 0718 7362108

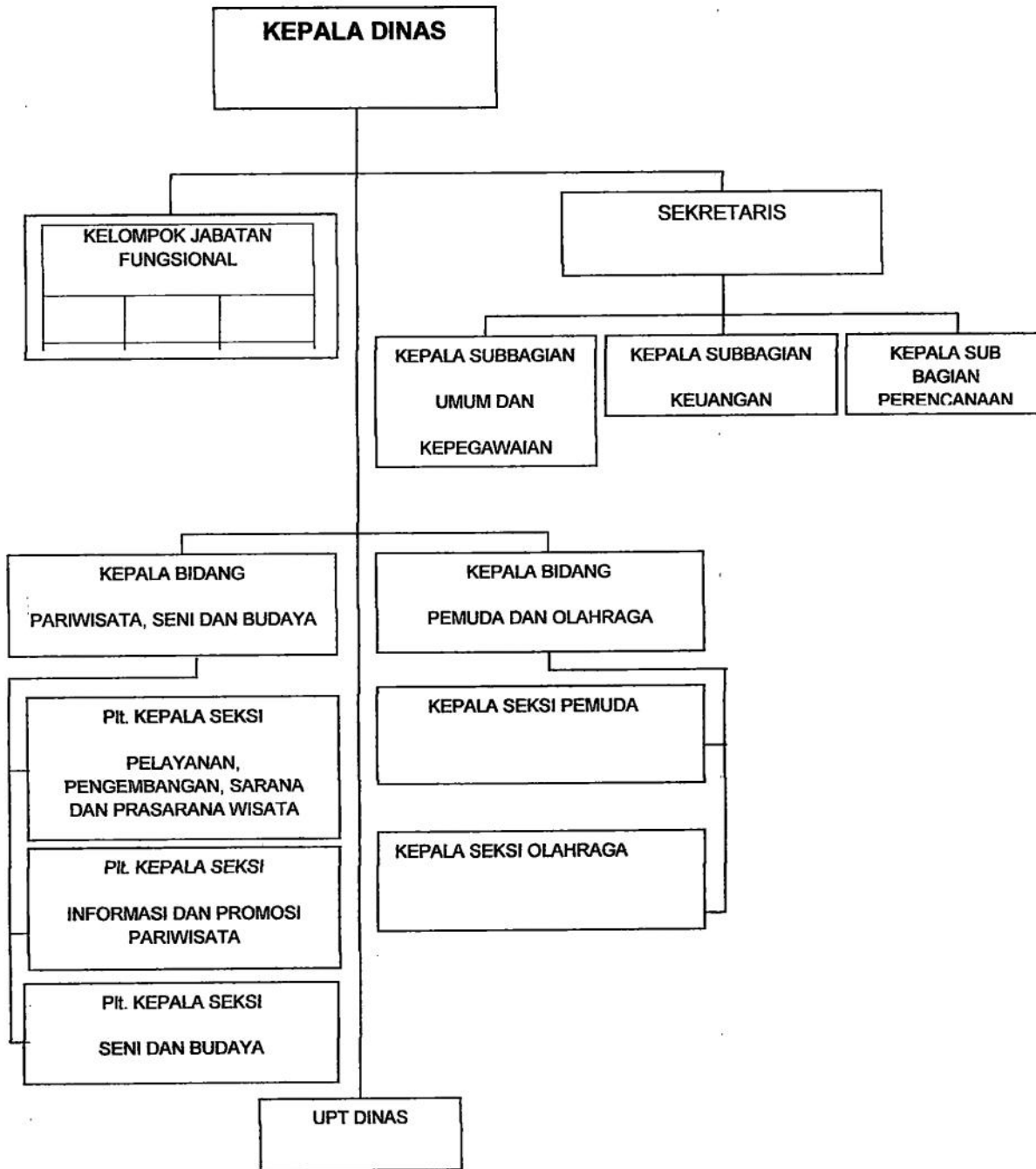
E-mail : info@bangkatengahkab.go.id

2. Tugas dan Fungsi Pokok Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- b. Perencanaan dan penyusunan program tahunan Dinbudparpora.
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pelayanan umum secara teknis di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- d. Penyusunan program kerja di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

- e. Penanggungjawab pelaksanaan kegiatan di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- f. Pemberian rekomendasi perijinan di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- g. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- h. Penyiapan pedoman perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- i. Pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan kelompok jabatan fungsional.
- j. Pengevaluasian, pelaporan dan monitoring.
- k. Pembinaan staf yang ada di bawahnya.
- l. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati

3. Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah



**4. Sumber Daya Dinas kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Bangka Tengah**

Bulan Januari 2009 merupakan awal dari pelaksanaan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah. Eksistensi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah ini ditunjang dengan Sumber Daya Aparatur yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Kondisi ketenagaan di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah yang tercatat sejak 28 Maret 2011 sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. 6

Sumber Daya Aparatur

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persen
1	Strata 1 (S1)	12	48%
2	Diploma Tiga (D3)	6	24%
3	SLTA Sederajat	7	28%
	Total	25	100%

Sumber :Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2011

Tabel diatas merupakan Sumber Daya Aparatur Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan Latar Belakang Pendidikan. Hal diatas menjadi permasalahan bagi Dinas Terkait yang ingin membentuk dan menciptakan suatu organisasi yang memiliki pondasi yang kuat dan berkualitas dalam menjalankan segala program kebijakan. Kemampuan dan kualitas dalam manajerial, pelimpahan kebijakan maupun wewenang merupakan permasalahan yang terkait dengan penerapan tugas-tugas dan fungsi-fungsi yang ada. Jika dilihat dari table diatas presentasi jumlah SDM yang berlatar belakang pendidikan Starata1 tidak mencapai 50% dari keseluruhan pegawai. Kapasitas pegawai harus segera ditingkatkan selain itu diperlukan lagi penambahan Sumber Daya Manusia yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang pariwisata

5. Fasilitas Sarana dan Prasarana Kantor Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Bangka tengah

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah tergolong kantor yang masih baru eksistensinya di wilayah Kabupaten Bangka Tengah yang terhitung sejak Januari 2009 lalu. Namun demikian, tugas penyelenggaraan pelayanan publik harus tetap berjalan sebagaimana mestinya, dengan keadaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 2. 7
Jumlah dan Kebutuhan
Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Bangka Tengah

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KEBUTUHAN
1	Gedung kantor	1 (bh)	1 gedung rapat
2	Komputer	5 (unit)	10 unit
3	Kendaraan roda dua	3 (unit)	10 unit
4	Kendaraan roda empat	1 (unit)	3 unit
5	Meja dan kursi kerja	23 (set)	63 bh kursi (rapat2)
6	Meja dan Kursi Tamu	1 (set)	2 set
7	Lemari 2 pintu	2 (bh)	4 bh
8	Filling besi/metal	8 (set)	10 bh
9	Air Conditioner	2 (bh)	3 bh
10	Mesin Ketik Manual	1 (bh)	1 bh
11	Mesin Ketik Elektrik	1 (bh)	1 bh

12	Band Kas	1 (bh)	1 bh
13	Mesin pemotong rumput	2 (bh)	5 bh
14	Camera Video	1 (bh)	1 bh
15	Camera Film	1 (bh)	1 bh
16	Proyektor	1 (bh)	1 bh
17	Laptop	2 (bh)	10 bh
18	Sarana dan Prasarana Olahraga	4 (bh)	2 bh

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2011

Tabel diatas adalah Jumlah dan Kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini tentu juga menjadi permasalahan bagi Dinas ini. Perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja pegawai tidak sesuai dengan fasilitas yang tersedia. Seperti ketersediaan komputer yang ada hanya 5 buah, sedangkan yang dibutuhkan oleh pegawai adalah 10 buah. Untuk itu perlunya upaya untuk segera melengkapi peralatan dan perlengkapan kantor.